

**PENGARUH LAMA BELAJAR DI RUMAH DAN SIKAP OTORITER
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJARSISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH BATURANCOLOMADU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

SUDIRJI

A 510 110 241

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sudirji

NIM : A 510 110 241

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal Skripsi : **“PENGARUH LAMA BELAJAR DI RUMAH
DAN SIKAP OTORITER ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V SD MUHAMMADIYAH BATURAN
COLOMADU TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 17 September 2015

Yang membuat pernyataan,



Sudirji

A. 510 110 241

**PENGARUH LAMA BELAJAR DI RUMAH DAN SIKAP OTORITER ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD
MUHAMMADIYAH BATURANCOLOMADU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

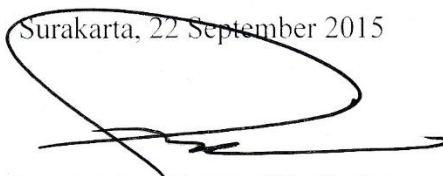
Diajukan Oleh:

SUDIRJI

A 510110241

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim peguji skripsi.

Surakarta, 22 September 2015



Drs. Mulyadi, SK, SH, M. Pd

NIK. 191

**PENGARUH LAMA BELAJAR DI RUMAH DAN SIKAP OTORITER
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Sudirji, A510110241, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015, 130 halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Baturan Colomadu tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sampel seluruh siswa kelas tinggi V SD Muhammadiyah Baturan yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dilanjutkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 74.217 + 0,235X_1 + (-0,248X_2)$. Hasil analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) lama belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $2.996 \geq 2,145$ dan nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,010, dengan sumbangan relative sebesar 79% dan sumbangan efektif sebesar 32,232%. (2) Sikap otoriter orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa karena $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, yaitu $-2,169 \leq -2.145$ dan nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,048 dengan sumbangan relative sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 8,568%. (3) Lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,285 \geq 3,74$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,025 \leq 0,05$. Berdasarkan keterangan hasil penelitian yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2014/2015

Kata kunci : *Lama Belajar di Rumah, Sikap Otoriter Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa.*

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kunci utama dari kesuksesan siswa dalam pendidikan. Dari proses belajar yang dilakukan siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan memperdalam apa yang sudah diketahui baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Belajar yang dilakukan di rumah tidak kalah pentingnya dari belajar yang dilakukan di sekolah karena belajar tidaklah cukup apabila hanya dilakukan di sekolah. Pada umumnya pada sekolah dasar negeri dalam sehari siswa hanya belajar empat sampai lima jam di sekolah dan selebihnya siswa menghabiskan waktunya di luar lingkungan sekolah atau dengan kata lain di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Belajar yang dilakukan di rumah merupakan kegiatan setelah pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah dengan cara mengulang pelajaran yang telah diajarkan. Dengan cara mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah sangat membantu dan menunjang pemahaman materi siswa. Hal ini bertujuan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar untuk menjadi kesan yang sesungguhnya yang tergambar jelas dalam ingatan. Maksudnya, materi yang sudah dipelajari siswa di sekolah akan lebih jelas dan paham apabila dipelajari ulang dan apabila materi yang diajarkan guru di sekolah siswa belum paham, dengan belajar di rumah melalui cara mengulang pelajaran tadi diharapkan siswa bisa jelas dan paham. Belajar yang dilakukan di rumah juga dapat dilakukan untuk mempersiapkan pelajaran yang akan datang / pokok bahasan baru sebagai pemahaman awal untuk materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Lama belajar merupakan waktu yang dihabiskan anak dalam proses belajar yang dilakukan yang diakumulasi menjadi satu dalam satu hari atau dalam satu kali belajar. Lama belajar yang dilakukan anak dalam satu hari atau dalam satu kali belajar berbeda-beda dari anak satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi dari dalam siswa itu sendiri atau dari keadaan sekitar tempat siswa itu belajar.

Apabila kita melihat siswa sekarang, banyak siswa malas untuk belajar, mereka mudah bosan, mudah lelah dalam belajar, mereka lebih tertarik dengan

gadget yang mereka miliki atau lebih memilih untuk menonton televisi sehingga belajar yang dilakukan hanya sebentar bahkan ada siswa yang tidak belajar setiap hari, mereka hanya belajar disaat ada tugas ataupun menjelang ulangan harian atau ulangan semester. Sehingga diperlukan pengawasan yang baik dari orang yang lebih dewasa agar kegiatan siswa di rumah dapat terorganisir dengan baik.

Dalam pendidikan anak di rumah, Orang tua atau keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang ditemui anak sebagai pendidikan dasar dan sebagai modal awal untuk pendidikan yang berikutnya. Pendidikan dari orang tua tersebut merupakan tempat anak untuk belajar, baik belajar ilmu pendidikan, ilmu sosial maupun ilmu agama. Dalam keluarga, anak melakukan sesuatu dari apa yang secara sadar diajarkan melalui pembiasaan atau sikap yang diterapkan orang tuanya kepada mereka, sesuatu yang sengaja diajarkan atau sesuatu yang mereka lihat dari orang dewasa menjadi contoh sehingga apa yang mereka lihat dan diajarkan kepada mereka baik secara sadar atau tidak sadar akan menentukan kepribadian anak.

Sikap orang tua merupakan cerminan dari sikap yang dimiliki anak yang diterapkan dalam keluarga. Dimana sikap tersebut mempunyai sumbangan yang cukup besar dalam perkembangan kepribadian anak itu sendiri. Salah satu sikap orang tua yang ada adalah sikap otoriter.

Sikap otoriter merupakan sikap orang tua terhadap anak dimana orang tua sangat mengatur anaknya dan menuntut prestasi tinggi pada anaknya tetapi orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya/keinginannya dan menomorduakan kebutuhan anak. Dalam hal ini orang adalah pengambil keputusan dari apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak.

Dalam mengasuh anak, orang tua harus hati-hati dan tepat dalam mendidik dan mengawasi pendidikan anaknya sehingga hasil belajar anak dapat sesuai dengan harapan. Sikap orang tua juga harus mendorong anak untuk memiliki kebebasan dalam berpendapat, bersikap hangat, penuh welas asih kepada anak, bisa menerima alasan dari semua tindakan anak apabila tindakan tersebut bersifat konstruktif dalam pendidikan.

Berdasarkan latar uraian diatas, maka diadakan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lama belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan judul penelitian “*Pengaruh Lama Belajar Di Rumah Dan Sikap Otoriter Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015*”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengaruh lama belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa, untuk mendiskripsikan pengaruh sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mendiskripsikan pengaruh lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Muhammadiyah Baturan Colomadu tahun ajaran 2014/2015.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang pengaruh lama belajar di luar sekolah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa, menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh lama belajar di luar sekolah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman/referensi untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis. Manfaat praktis dari penelitian ini bagi penulis adalah dapat memperoleh pengalaman langsung dan dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang pengaruh lama belajar di luar sekolah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa SD. Bagi orang tua adalah memberikan gambaran kepada orang tua tentang pola asuh yang tepat untuk anak dan memberikan motivasi untuk perhatian lebih terhadap pendidikan anak khususnya proses belajar anak di rumah. Bagi siswa adalah memberikan motivasi siswa untuk lebih giat belajar khususnya proses belajar yang dilakukan di rumah kaitannya dengan lama belajar yang dilakukan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Baturanyang berlokasi di kampung Nggriyan RT 04 RW 01 Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 selama selama 5 bulan yaitu bulan mei tahun 2015 sampai bulan September tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Baturandengan jumlah 17 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Baturandengan jumlah 17 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Ada beberapa cara pengumpulan data yang digunakan, yang pertama yaitu angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka digunakan untuk mengetahui lama belajar siswa di rumah. Karena pada angket ini jawaban responden satu dengan yang lain berbeda-beda sehingga tidak bisa dibatasi opsi jawaban angket. Pada angket ini respondent diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memberikan jawaban pada angket. Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dokumentasi, teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa nilai tes tengah semester pada semester 2 kelas V SD Muhammadiyah Baturan Colmadu tahun ajaran 2014/2015. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 74.217 + 0,235X_1 + (0,248X_2)$, dan peroleh koefisien dari variabel lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua adalah 0,000 atau positif.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lama belajar di rumah (b_1) adalah sebesar 0,235 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pola komunikasi orang tua dengan anak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel lama belajar di rumah (b_1) diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $2.996 \geq 2,145$ dan nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,010 dengan sumbangan relatif sebesar 79 % dan sumbangan efektif sebesar 32,232%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin lama belajar di rumah akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk lama belajar di rumah akan semakin rendah hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar (b_2) adalah sebesar -0,248 atau negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sikap otoriter orang tua berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel sikap otoriter orang tua (b_2) diperoleh $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, yaitu $-2,169 \leq -2.145$ dan nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,048, dengan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 8,568%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sikap otoriter orang tua akan semakin rendah hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah sikap otoriter orang tua maka akan semakin tinggi kemandirian siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,285 \geq 3,74$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,025 \leq 0,05$. Hal ini berarti lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,408, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8 % sedangkan 59,2 % dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya

lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kecerdasan/intelegensi, kematangan usia, jenis kelamin, bakat, kondisi fisik dan lain-lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variable lama belajar di rumah memberikan sumbangan relatif sebesar 79 % dan sumbangan efektif sebesar 32,232 %. Sedangkan variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 8,568%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel lama belajar di rumah pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan variabel sikap otoriter orang tua.

Lama belajar di rumah merupakan banyaknya waktu yang dipakai oleh individu maupun kelompok untuk melakukan usaha sadar dan suatu kegiatan berproses yang dilakukan di rumah untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku sehingga diperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi melalui indera. Lama belajar yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi hukum Jost (dalam Purwanto Ngalim, 2011: 114) mengatakan bahwa belajar dengan kiat 30 menit 2 x sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada 6 jam (360 menit) tanpa henti dalam 1 hari, artinya dalam belajar dilakukan akan efektif dan produktif apabila dilakukan dengan alokasi waktu 30 menit 2 x sehari atau 1 jam selama 6 hari (senin sampai sabtu).

Sikap otoriter orang tua adalah suatu pendirian/pengambilan sikap yang dipakai orang tua (bapak/ibu) untuk mendidik/membiasakan anaknya dimana anak tidak diberi keleluasaan untuk memilih apa yang diinginkan karena semua keputusan yang dipilih hanya berasal dari orang tua, sikap ini cenderung sikap sewenang-wenang. Sikap otoriter merupakan salah satu jenis sikap yang diterapkan orang tua kepada anaknya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Kunandar, 2010: 7) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih

baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Dari sisi guru, adalah bagaimana guru bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik dan siswa bisa menerimanya.

Menurut Primtim. 2012 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Dabin I Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 58,6%, sedangkan 41,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini senada dengan penelitian Narlina Dwi Durrati (2011: 79) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Tunas Bangsa Jawa Tengah Tahun Ajaran 2010/2011*. Hasilnya adalah perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Tunas Bangsa Jawa Tengah Tahun Ajaran 2010/2011.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “Pengaruh Lama Belajar di Rumah dan Sikap Otoriter Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2014/2015” mendukung kerangka teoritik yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan penelitian.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. lama belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2.996 \geq 2.145$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0.010 \leq 0.05$.
2. Sikap otoriter orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji t diperoleh $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ yaitu $-2.169 \leq -2.145$.

3. Lama belajar di rumah dan sikap otoriter orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,285 \geq 3,74$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,025 \leq 0,05$.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimayati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Primtim. 2012. *Pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Dabin I Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Dwi, Narlina Durrati. 2011. yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Tunas Bangsa Jawa Tengah Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS